

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan kontribusi guru BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BK tersebut di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>1</sup> Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kontribusi yang dilakukan guru BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam bentuk uraian naratif.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru bimbingan dan konseling (BK) yang ada di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

sebagai responden. Bagian tata usaha, wali kelas, dan beberapa siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sebagai informan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kontribusi guru BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa dan faktor yang menghambat pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri:

- 1) Data tentang program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi:
  - a) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman
  - b) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan

- c) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah
  - d) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan
- 2) Data tentang pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Islam Banjarmasin yang meliputi:
- a) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman
  - b) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan
  - c) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah
  - d) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan
- 3) Data tentang faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi:
- a) Wali kelas
  - b) Kerjasama dengan orang tua siswa
  - c) Tenaga ahli Yayasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin
  - d) Sarana dan prasarana BK

- e) Dukungan dari pihak sekolah
  - f) Kepribadian guru Bimbingan dan Konseling
- 4) Data tentang faktor yang menghambat pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu: banyaknya amanah kerja lain selain tugas pokok sebagai guru BK.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Identitas SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- 2) Riwayat singkat SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- 3) Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- 4) Keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 5) Keadaan guru, karyawan dan staf tata usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 6) Keadaan siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 3 orang guru bimbingan dan konseling di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu staf tata usaha, wali kelas dan beberapa siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap gambaran umum lokasi penelitian dan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mencari informasi dan memperoleh data yang lengkap dan terperinci.

##### **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada responden dan informan sudah disiapkan secara lengkap dan cermat.

##### **3. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian, seperti

keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum sekolah dan data pendukung lainnya yang diperlukan dengan cara mengcopy *file*, menyalin dan mencatat keterangan yang diperlukan.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok, meliputi: a. Data tentang program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa: 1) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman 2) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan 3) Memberikan layanan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah 4) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan	Guru BK  Siswa  Wali Kelas	Wawancara dan Dokumentasi  Wawancara  Wawancara
	b. Data tentang pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa: 1) Pelaksanaan layanan dan bimbingan yang bersifat pemahaman 2) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan 3) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah 4) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan	Guru BK  Siswa  Wali Kelas	Wawancara dan Dokumentasi  Wawancara  Wawancara

	<p>c. Data tentang faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wali kelas</li> <li>2) Kerjasama dengan orang tua siswa</li> <li>3) Tenaga ahli Yayasan SIT Ukhuwah Banjarmasin</li> <li>4) Sarana dan prasarana BK</li> <li>5) Dukungan dari pihak sekolah</li> <li>6) Kepribadian guru BK</li> </ol>	<p>Guru BK</p> <p>Siswa</p> <p>Wali Kelas</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
	<p>d. Data tentang faktor yang menghambat pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa yaitu: banyaknya amanah kerja lain selain tugas pokok sebagai guru BK.</p>	<p>Guru BK</p> <p>Siswa</p> <p>Wali Kelas</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil singkat SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.</li> <li>b. Keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.</li> <li>c. Keadaan guru, karyawan dan staf tata usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.</li> <li>d. Keadaan siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.</li> </ol>	<p>Staf Tata Usaha</p>	<p>Dokumentasi</p>

### E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan merupakan data yang masih mentah. Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut menjadi bermakna dan diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis data

*non*-statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Penerapan ini dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan satu kesatuan (saling berkaitan), yaitu:

1. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, menghilangkan yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data, proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Analisis data dilakukan secara terus menerus, baik selama maupun sesudah pengumpulan data guna menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.<sup>2</sup>

Langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan.
3. Mengklarifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.

---

<sup>2</sup>Bogdan dan Taylor dalam Muhammad Yuseran, “*Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Integratif (Studi Kasus di Lembaga Pengabdian Masyarakat STAIN Malang Jawa Timur)*”, Tesis, t.d. 2003, h. 75.

4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber pokok dan penunjang sehingga diperoleh gambaran secara objektif.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen penasihat
  - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal skripsi
  - b. Revisi proposal skripsi
  - c. Meminta surat riset
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
  - b. Menghubungi responden dan informan dalam rangka pengumpulan data
  - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang telah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini

dilakukan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.